

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Awal tahun 2016 merupakan dimulainya pasar bebas ASEAN atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Indonesia. MEA merupakan pola mengintegritaskan ekonomi ASEAN dengan cara membentuk sistem perdagangan bebas atau *free trade* antar negara-negara anggota ASEAN. Tidak hanya barang-barang saja yang bebas masuk ke Indonesia, namun perusahaan-perusahaan asing pun mulai berdatangan. Dengan adanya hal ini, banyak investor dalam negeri maupun luar negeri yang berlomba-lomba menanamkan modalnya pada perusahaan di Indonesia. Namun menurut catatan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) kedisiplinan para emiten masih belum ada, terbukti dengan tercatatnya 146 sanksi diberikan kepada emiten karena keterlambatannya mengumumkan laporan keuangan yang bersifat wajib. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting yang diperlukan oleh investor, akuntan, dan pemakai informasi lain untuk mengambil keputusan investasi dan kredit.

Ketepatan waktu laporan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Tuntutan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, kemudian diperbarui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tahun 1996 dan mulai berlaku pada 17 Januari 1996 serta keputusan

ketua BAPEPAM No. 80/PM/1996 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Ketepatan waktu yang berlaku di Indonesia telah ditentukan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 dan keputusan ketua BAPEPAM No. 38/PM/2003. Sebuah perusahaan dikatakan tepat waktu bila penyajian laporan keuangannya mulai dari tahun tutup buku sampai dengan 31 Maret tahun berikutnya. Bila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka perusahaan akan dikenai sanksi dan denda yang cukup berat. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan merubah keyakinan para investor yang dapat dilihat dari reaksi pasar modal.

Penelitian tentang ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan. Menurut Givoly dan Palmon (1982), Bamber et al (1993), Schwartz dan Soo (1996) dalam penelitian Na'im (1999), keterlambatan penyampaian laporan keuangan diakibatkan oleh adanya berita buruk (*bad news*) tentang perusahaan seperti kesulitan finansial, opini auditor, dan ukuran perusahaan. Menurut Dhea Tiza Marathani (2014), ada pengaruh antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur, terbukti dengan nilai signifikansi ROA 0,022 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, yang berarti perusahaan akan tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya karena dapat digunakan sebagai berita baik yang harus diketahui oleh publik bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. Sejalan dengan penelitian Khiyanda Alfian Nasution (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap

keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,015 juga penelitian Listyorini Wahyu dan Fina Septy (2008) dan penelitian Ni Nyoman Trisna dan I Ketut Budiarta (2014) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,04 dan 0,026. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Puput Safitri (2013) yang menyatakan tingkat profitabilitas yang rendah menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,163 lebih besar dari $\alpha = 5\%$; *Leverage* (DTA) menurut Dhea Tiza leverage mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,030 yang berarti perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, kondisi ini mendorong perusahaan untuk memperbaiki tingkat *leverage* agar tidak terlihat tinggi. Tuntutan manajemen yang mewajibkan informasi yang wajar dan apa adanya tentang tinggi atau rendahnya utang yang dimiliki membuat laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Hal ini menimbulkan kepercayaan kepada kreditor bahwa perusahaan dapat menyelesaikan kewajibannya. Berbeda dengan penelitian Listyorini Wahyu dan Fina Septy yang menyatakan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,183 lebih besar dari $\alpha = 5\%$; Kualitas auditor menurut Dhea Tiza dan Puput Safitri tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,481 dan 0,082. Kualitas auditor akan tetap terjaga dengan kode etik profesi tanpa memandang pengaruh *image* KAP besar maupun kecil; Ukuran perusahaan menurut Dhea

Tiza dan Ni Nyoman Trisna dan I Ketut Budiarta memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,042 dan 0,02. Sistem pengendalian intern dalam perusahaan yang besar akan menghemat waktu dalam proses audit dan pemilik perusahaan akan menjaga reputasi perusahaan dengan memperketat pengawasan sehingga memperkecil resiko keterlambatan pelaporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Khiyanda Alfian yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, semakin besar ukuran perusahaan maka kecenderungan tepat waktu dalam pelaporan keuangan tidak akan semakin tinggi; Kompleksitas operasi perusahaan menurut Ni Nyoman Trisna dan I Ketut Budiarta memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,00 yang berarti perusahaan yang memiliki cabang lebih banyak akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk auditor memeriksa laporan keuangan.

Berdasar uraian di atas, maka penulis akan membahas tentang faktor-faktor keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Faktor yang diuji kembali dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), *leverage* (DTA), kualitas auditor, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan. Penulis memilih judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2014”**

Alasan penulis memilih judul tersebut adalah karena setiap tahun masih banyak perusahaan yang belum tepat waktu menyampaikan laporan keuangan ke BEI. OJK pun sudah memberi peringatan tegas terhadap emiten yang belum menyampaikan laporan keuangannya yaitu dengan memberi denda Rp 1 juta per hari dari batas waktu penyampaian laporan keuangan. (Kompas, Agustus 2015). Sudah ada 3 emiten yang disuspensi oleh BEI karena keterlambatannya dalam menyampaikan laporan keuangan per Desember 2014 dan tidak membayar denda atas keterlambatan menyampaikan laporan keuangan per Desember 2014. (Kabar Bisnis, 17 Desember 2015).

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Perusahaan yang telah menyampaikan laporan keuangan namun melebihi batas waktu yang telah ditentukan	3	-	4	19	13
Perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan dan dikenakan Peringatan Tertulis I	16	10	48	30	39

Sumber : www.idx.co.id

1.2. Rumusan Masalah

Banyaknya faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada proses audit juga mempengaruhi penyampaian laporan keuangan ke publik. Maka dari itu, perumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut adalah :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh Kualitas Auditor terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap penyampaian laporan keuangan?

1.3. Batasan Masalah

Penulis akan meneliti 19 perusahaan yang terdaftar di BEI yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2010 – 2014.

1.4. Tujuan Penelitian

Hampir setiap tahun BEI mengumumkan emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Dilansir dari halaman kompas.com, Selasa, 14 Agustus 2012, BEI mencatat 29 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada triwulan II 2012. Tidak hanya itu saja di tahun 2013, BEI mencatat 52 emiten yang hingga 1 April 2013 belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2012. (ipotnews.com, Senin, 8 April 2013). Sampai di tahun 2016, masih ada 18 emiten yang belum menyampaikan laporan

keuangan tahun 2015. Sanksi yang diberikan BEI setiap tahunnya menjadi lebih berat namun tetap saja ada emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris apakah faktor – faktor seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, kualitas auditor, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, menambah wawasan dan dapat menginspirasi penulis lain yang akan mengambil tema yang serupa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Bagi penulis, penelitian ini menambah wawasan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto, Rahmat, April 2009, “Proksi Kualitas Auditor”,
<http://ideriset.blogspot.co.id/2009/03/proksi-kualitas-auditor.html>
- PSAK Tahun 2015, <http://www.iaiglobal.or.id/v02/SAK/amdPSAK1/>
- Peraturan BAPEPAM No. KEP 346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala atau Perusahaan Publik,
<http://lots.co.id/education/intermidate/105/kewajiban-penyampaian-lap-keuangan-emiten>
- Bursa Efek Indonesia, 2011, Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun yang Berakhir per 31 Desember 2010 (Peng-LK-00131/BEI.PPR/05-2011 dan Peng-LK-00132/BEI.PPJ/05-2011) Tanggal 10 Mei 2011, www.idx.co.id
- Bursa Efek Indonesia, 2013, Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun yang Berakhir per 31 Desember 2012 (Peng-LK-00112/BEI.PPR/06-2013 dan Peng-LK-00124/BEI.PPJ/06-2013) Tanggal 5 Juni 2013, www.idx.co.id
- Bursa Efek Indonesia, 2014, Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2013 (Peng-LK-00011/BEI.PG1/04-2014, Peng-LK-00008/BEI.PG2/04/2014 dan Peng-LK-00005/BEI.PNG/04-2014) Tanggal 11 April 2014, www.idx.co.id
- Bursa Efek Indonesia, 2015, Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir 31 Desember 2014 (Peng-LK-00004/BEI.PG1/04-2015, Peng-LK-00007/BEI.PG2/04-2015 dan Peng-LK-00005/BEI.PNG/04-2015) Tanggal 8 April 2015, www.idx.co.id
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008, Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Profil Perusahaan, <http://www.britama.com/index.php/perusahaan-tercatat-di-bei/>
- Tabel Durbin Watson, <http://www.stanford.edu/clean/dw05c>
- Ghozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi Kelima, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Astuti, Christina Dwi, 2007, Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,
<http://www.online.fe.trisakti.ac.id/publikasi.../07%20Artikel%20Christina.pdf>

- Ifada, Luluk Muhimatul, 2009, Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, <http://unissula.ac.id/wp-content/uploads/2012/04/luluk.pdf>
- Marathani, Dhea Tirza , 2014, Faktor Faktor yang Mengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan, <http://eprints.ums.ac.id/43135/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Safitri, Puput, 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2011, http://eprints.ums.ac.id/26030/11/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Budiarta, I Ketut, 2014, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur, [http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8120&ved=0ahUKEwifgdWZtffOAhULLI8KHR9eD7gQFggcMAA&usg=AFQjCnH0LsQec3dnPTaDJSGI22a27ySmEg&sig2=qE4DiYTyq1f4Agu4u\\$UYG0kQ](http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8120&ved=0ahUKEwifgdWZtffOAhULLI8KHR9eD7gQFggcMAA&usg=AFQjCnH0LsQec3dnPTaDJSGI22a27ySmEg&sig2=qE4DiYTyq1f4Agu4u$UYG0kQ)
- Nasution, Khiyanda Alfian, 2009, Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan, http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/688/445&ved=0ahUKEwjb9c_otffOAhWLtY8KHXRAYkQFggZMAA&usg=AFQjCNFjQj4bVellaVjTwFGgKHD71XxZIg&sig2=npp3MXMpiiPvrLee67PWTw
- Listyorini Wahyu Widati, dan Fina Septy, 2008, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik, <http://www.unibank.ac.id/ojs/index.php/fe2/article/download/1652/567>